

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018, p.19) Metode ini disebut metode kuantitatif karena penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Suliyanto (2018, p.15) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab – akibat) pada variabel *Reward* (X1) dan *Punishment* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Suliyanto (2018, p.156) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik yang digunakan

dengan turun secara langsung kelapangan atau keobjek perusahaan penelitian untuk mendapatkan data – data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Penyebaran Kuesioner

Menurut Suliyanto (2018, p.167) Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan (*kuesioner*) kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya yang diberikan kepada karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 3.3 Populasi dan Sample

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Karyawan kantor yang

mempunyai populasi sebanyak 39 orang di PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung di Tahun 2018.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Karyawan di Bagian Kantor PT. Budi Andalan Agro**  
**Bandar Lampung di tahun 2018**

<i>Back Office</i>		
<b>Unit</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
<b>Direksi</b>	Kepala Bagian Direksi	1
	Staf Direksi	1
<b>Audit</b>	Kepala Bagian Audit	1
	Staf Audit	4
<b>Accounting</b>	Kepala Bagian Accounting	1
	Staf Accounting	6
<b>Keungan/kasir</b>	Kepala Bagian Keuangan	1
	Staf Keuangan	2
<b>Legal Office/HRD</b>	Kepala Bagian Legal Office/HRD	1
	Staf Legal Office/HRD	1
<b>Penjualan</b>	Kepala Bagian Penjualan	1
	Staf Penjualan	1
<b>Maintenance</b>	Kepala Bagian Maintenance	1
	Staf Maintenance	9
<b>Office Boy/Girl</b>	Kepala Bagian Office Boy/Girl	1
	Staf Office Boy/Girl	3
<b>Jumlah</b>		37
<i>Non Back Office</i>		
<b>Supir</b>	Kepala Bagian Supir	1
	Staf Supir	1
<b>Satpam</b>	Kepala Bagian Satpam	1
	Staf Satpam	1
<b>Jumlah</b>		4
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		39

*Sumber: PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung 2018*

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil harus betul - betul representatif (mewakili) Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

## 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.4.1 Variabel bebas / Independent

Menurut Sugiyono (2018, p.39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Reward (X1) dan Punishment (X2).

### 3.4.2 Variabel Terikat / Dependent

Menurut Sugiyono (2018, p.39) Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

#### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Reward (X1)	Dicky Saputra (2017), reward merupakan suatu motivasi bagi pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Suatu sistem imbalan yang baik adalah sistem yang mampu menjamin kepuasan para pegawai perusahaan	sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi yang diberikan atau ucapan dan motivasi dalam mencapai tujuan – tujuan perusahaan atau organisasi.	1. Upah 2. Gaji 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Penghargaan Interpersonal 6. Promosi	Interval
Punishment (X2)	Faisal Arif Pratama dkk (2015)	Suatu konsekuensi yang tidak	1. Punishment Preventif	Interval

	“Hukuman merupakan ancaman yang bertujuan untuk memperbaiki karyawan pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar”.	menyenangkan atau tidak diinginkan yang diberikan oleh atasan atas suatu perilaku tertentu yang telah dilakukan.	2.Punishment Represif	
Kinerja Karyawan bagian kantor (Y)	Menurut Cendy Aprianto (2016) mendefinisikan kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas. 2. Kuantitas. 3.Tanggung Jawab. 4.Ketetapan Waktu	Interval

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan variabel (Y) Produktivitas Kerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Product Moment* menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.  
Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.130) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{II}$  = Reliabilitas instrumen  
 $\sum \sigma_i$  = Jumlah varian skor tiap item  
 $k$  = Banyaknya soal  
 $\sigma^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono, 2018*

### 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Linieritas

Uji Linearitas menurut Sugiyono (2018) Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji Linieritas dilakukan terhadap variabel *quality work of life* dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau

tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika  $p < 0,05$  untuk linierity dan jika  $p > 0,05$  untuk *deviation for linearity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Pada uji linearitas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*).

Rumusan Hipotesis :

1.  $H_0$  : Model regresi berbentuk linear.  
 $H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  diterima.  
 Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  (alpha) maka  $H_0$  ditolak.
3. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0,05$  atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai  $VIF > 10$  maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1-R^2)$  disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai  $VIF > 10$  maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Budaya Organisasi (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja  
 X1 = Lingkungan Kerja Non Fisik  
 X2 = Budaya Organisasi  
 a = Konstanta  
 b1, b2 = Koefisien Regresi  
 e = Variabel Pengganggu

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T.

Berikut penjelasan dari masing - masing analisis data:

### 3.9.1 Uji Signifikansi Statistik Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*).

#### 1. Pengaruh *Reward* (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : *Reward* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung.

Ha : *Reward* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
  - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

#### 2. Pengaruh *Punishment* (X2) Terhadap Kinerja (Y).

Ho : *Punishment* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung

Ha : *Punishment* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
  - 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima
4. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### 3.9.2 Uji Signifikansi Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

#### **Uji F : Reward dan Punishment (X) Terhadap Kinerja (Y)**

Ho : Reward dan Punishment tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung.

Ha : *Reward dan Punishment* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Budi Andalan Agro Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
  - 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
  - 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.